

PENGENDALIAN ANGGARAN SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA USAHA KULINER SATE MADURA DESA JATISABA JAWA TENGAH

Purwanti¹, Zildjian Tama Mahargika²
wantiupb@yahoo.com¹, djiantama@gmail.com²
Universitas Pelita Bangsa

Abstrak

Pada jurnal ini telah dianalisis pengendalian anggaran pada sebuah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yaitu sebuah usaha kuliner sate Madura, yang bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas dan merancang sistem pengendalian yang efektif, Usaha kuliner khususnya sate Madura, seringkali menghadapi tantangan dalam pengendalian anggaran yang efisien, yang dapat berdampak pada keuntungan dagang, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus pada usaha sate Madura di salah satu desa di Jawa Tengah tepatnya di desa Jatisaba. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik usaha, observasi, dan menganalisis catatan keuangan secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan anggaran sederhana yang terstruktur dapat membantu pemilik usaha mengelola biaya operasional, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, sekaligus meningkatkan pendapatan. Penerapan sistem ini terdiri dari penyusunan anggaran pendapatan dan biaya, pemantauan realisasi anggaran secara berkala, serta analisis varians untuk mengidentifikasi dan mengatasi penyimpangan, penelitian ini juga menyoroti pencatatan keuangan yang terstruktur dan penggunaan teknologi sederhana untuk mendukung proses pengendalian anggaran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan peran praktis bagi pemilik usaha sate Madura, dalam meningkatkan keuntungan dengan cara pengelolaan keuangan lebih baik.

Kata Kunci: Pengendalian Anggaran, Profitabilitas, Manajemen Keuangan.

Abstract

In this journal, budget control has been analyzed in a Micro, Small, and Medium Enterprise, namely a Madura satay culinary business, which aims to increase profitability and design an effective control system. Culinary businesses, especially Madura satay, often face challenges in efficient budget control, which can have an impact on trade profits. This study uses a qualitative approach with a case study on a Madura satay business in one of the villages in Central Java, precisely in Jatisaba village. Data were collected through interviews with business owners, observations, and analyzing financial records directly. The results of the study show that the implementation of a simple, structured budget can help business owners manage operational costs, optimize the use of resources, and increase income. The implementation of this system consists of preparing a revenue and expense budget, monitoring budget realization periodically, and analyzing variances to identify and overcome deviations. This study also highlights structured financial records and the use of simple technology to support the budget control process. Thus, this study provides a practical role for Madura satay business owners in increasing profits by managing finances better.

Keywords: Budget Control, Profitability, Financial Management.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia, baik dari segi penciptaan lapangan kerja maupun penguatan ekonomi lokal. UMKM adalah salah satu bentuk bisnis kecil yang memiliki peran penting dalam pengembangan dan kemajuan ekonomi masyarakat. Kehadiran UMKM memungkinkan keberlangsungan dalam berbagai kondisi demi mencapai kesejahteraan masyarakat. (Kadeni, n.d.) Diantara berbagai jenis usaha yang berkembang, kuliner tradisional seperti Sate Madura tetap menjadi pilihan yang digemari masyarakat. Di Jawa

Tengah, warung Sate Madura tumbuh subur dan menjadi bagian dari keseharian warga, terutama karena cita rasanya yang khas dan harganya yang terjangkau. Namun, meskipun banyak UMKM kuliner yang bertahan, tidak sedikit pula yang mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan. Menurut (Nurbaeti dkk. 2023, hlm. 544), "Pengendalian keuangan membantu memastikan penggunaan anggaran dan pencatatan keuangan yang akurat, yang pada gilirannya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan stabilitas keuangan restoran". Khususnya dalam hal pengendalian anggaran.

Anggaran adalah alat perencanaan tertulis dan juga alat pengawasan terhadap gambaran yang lebih rinci terhadap unit dan uang (Deasy Femayona Devi, 2022), Masalah seperti pengeluaran yang tidak terkontrol, kesulitan mencatat transaksi harian, hingga tidak adanya perencanaan keuangan jangka pendek maupun panjang, kerap menjadi hambatan bagi pelaku usaha. Padahal, pengendalian anggaran merupakan salah satu aspek penting untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan usaha. Menurut Siregar, dkk. (2016, sebagaimana dikutip dalam Sasongke et al., 2023), "pengendalian dapat didefinisikan sebagai usaha sistematis yang dilakukan manajemen untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif" (hlm.6).

Pengelolaan keuangan adalah hal yang penting untuk diterapkan dalam pengelolaan UMKM. Jika setiap pelaku UMKM laporan keuangannya dipublikasi secara akurat dan transparan akan memberi pengaruh positif pada kondisi UMKM tersebut (Nengsih et al., 2022). Melalui jurnal ini, peneliti ingin menelusuri bagaimana praktik pengendalian anggaran yang diterapkan oleh pelaku UMKM Sate Madura di Jawa Tengah. Fokus pembahasan akan diarahkan pada cara mereka merencanakan, mencatat, dan mengevaluasi anggaran, serta tantangan apa saja yang dihadapi dalam praktiknya. Harapannya, hasil kajian ini dapat memberikan gambaran nyata sekaligus masukan yang membangun bagi pengembangan UMKM sejenis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara penelitian yang diterapkan untuk menganalisis dan menggambarkan fenomena dengan cara yang mendalam melalui pengumpulan, analisis, serta penafsiran data yang tidak berbentuk angka (Rifa'i, 2023) dengan metode pengumpulan data yang berupa studi kasus, wawancara, observasi, dan juga analisis dokumen. Studi kasus berfokus pada UMKM kuliner yaitu sate Madura telah bertahan selama 26 tahun dan bertahan dalam mengalami pasang surut ekonomi dengan metode dan alat perhitungan tradisional.

Data dianalisis dengan memadukan beberapa teknik analisis yaitu:

1. Analisis SWOT, analisis SWOT merupakan metode dalam perencanaan strategis yang berfungsi untuk menilai Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman yang terkait dengan suatu proyek spesifik atau spekulasi bisnis (Sasoko & Mahrudi, 2023). Hasil wawancara dan observasi dipadukan kedalam Analisis SWOT untuk mengevaluasi posisi pengusaha agar dapat bersaing
2. Triangulasi data, menurut Rifa'i, (2023) Triangulasi merupakan suatu metode yang memanfaatkan berbagai cara, sumber informasi, atau perspektif untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data. Tujuannya untuk meningkatkan reliabilitas dan keabsahan dari temuan penelitian dengan melengkapi temuan dari beberapa sumber

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan melalui wawancara yang telah dilakukan terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Menurut Jumadi (2025), dengan menghitung fix cost dan juga variable cost serta menghitung titik impas dari usaha tersebut dengan matang pengusaha dapat dengan mudah mengendalikan anggaran yang akan dikeluarkan hal ini sejalan dengan teori manajemen keuangan dan akuntansi Break Even Point atau bisa disebut sebagai titik impas suatu badan usaha dalam periode tertentu. Tujuan dari analisis titik impas ialah untuk mengidentifikasi level aktivitas dimana pendapatan dari penjualan sebanding dengan total biaya tetap dan biaya variabel (Rachman et al., 2024). sebuah usaha dikatakan mencapai titik Break Even Point (BEP) apabila laporan laba rugi mencapai titik impas dalam periode tertentu perhitungan laba rugi untuk periode tertentu badan usaha tidak mengalami untung dan rugi pada waktu bersamaan
2. Dalam wawancara Jumadi (2025) mengatakan bahwa tantangan dari usahanya tersebut ialah harga bahan baku yang cenderung fluktuatif menjadi kesulitan tersendiri dalam mengatur stabilitas harga pasar, namun dengan mengaplikasikan teori buffer stock, flexible budgeting, penyesuaian harga jual dan diversifikasi pemasok, masalah tersebut dapat ditangani dengan baik cara ini pun bisa digunakan pada pelaku UMKM sejenisnya
3. Pengendalian menurut Handoko (dikutip Nengsih et al., 2022) Pengendalian adalah alat yang digunakan untuk memastikan bahwa apa yang dimaksudkan dan apa yang dilakukan selaras. Dalam menjalankan sebuah bisnis owner harus memiliki kemampuan dalam pengendalian anggaran dengan terstruktur, Menurut Nurbaeti dkk., (2023) Pengelolaan keuangan merupakan faktor krusial yang perlu diperhatikan oleh para pelaku usaha restoran, dan meliputi pengelolaan uang tunai, pembayaran gaji dan upah, investasi, stok barang, biaya operasional, piutang, utang, pengiriman serta penjualan, dan aset tetap. Tujuan dari pengendalian anggaran adalah untuk mengontrol pengeluaran agar tetap pada perencanaan yang telah ditetapkan. "Perencanaan merupakan penetapan tujuan dan usaha mencapai tujuan yang merupakan dasar bagi manajemen untuk pengambilan keputusan" Yulianto et al. (dikutip Rachman et al., 2024)
4. Menurut Jumadi (2025) untuk mencegah kerugian akibat fluktuasi harga bahan baku perlu adanya perputaran modal yang dialokasikan kepada aset lainnya, Modal adalah jumlah kekayaan yang bisa diubah menjadi uang tunai yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan harian. Berdasarkan pendapat Raharjaputra (dikutip dari Satya et al., 2022), Perputaran modal adalah total aliran modal dalam periode tertentu, atau dengan kata lain, perputaran modal dapat diartikan sebagai aset yang dapat diubah menjadi uang tunai dalam jangka waktu tertentu. (Satya et al., 2022). Dalam wawancara Jumadi mengatakan bahwa untuk mencegah kerugian beliau berinvestasi pada properti yaitu berupa sepetak tanah yang akan menjadi aset untuk mempertahankan modalnya saat mengalami fluktuasi harga bahan baku
5. Menurut Sinambela Perencanaan keuntungan melibatkan interaksi antara pengeluaran, jumlah penjualan, dan keuntungan, di mana pengeluaran digunakan untuk menetapkan harga jual guna mencapai tingkat keuntungan yang diinginkan. Harga jual selanjutnya akan berdampak pada jumlah penjualan, kemudian jumlah penjualan akan mempengaruhi volume produksi dan akhirnya, volume produksi berimbas pada keuntungan. (dikutip dari Rachman et al., 2024), Profitabilitas merujuk pada kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan dalam jangka waktu tertentu. (Sains et al., 2025), berdasarkan

wawancara dan penelitian terhadap pelaku usaha dan laporan pengeluaran dan pemasukan maka peneliti menganalisis total pendapatan dan persentase keuntungan dalam usaha kuliner sate Madura tersebut, didapatkan hasil:

1. Total Pendapatan (Revenue)

Harga jual per tusuk sate = Rp 1.250
Total tusuk sate yang dihasilkan = 4.800 tusuk
Total Pendapatan = Harga jual per tusuk × Total tusuk sate =Rp1.250×4.800 = Rp 6.000.000

2. Total Biaya Produksi (Total Cost)

Total biaya produksi sudah diberikan:
Total Biaya = Rp 2.847.000

3. Laba

Laba dihitung dengan rumus:

Laba = Total Pendapatan - Total Biaya Produksi =Rp6.000.000-Rp2.847.000 = Rp 3.153.000
--

Kesimpulan

Laba yang diperoleh dari penjualan sate adalah Rp 3.153.000.

4. Persentase Laba terhadap Biaya Produksi (Markup/Profit Margin Cost)

Rumus:

Persentase Laba=(LabaTotal/Biaya Produksi)×100%
Perhitungan:
(Rp 3.153.000/Rp 2.847.000)×100%=110,75%

Artinya:

Laba yang diperoleh adalah 110,75% dari total biaya produksi. Ini berarti keuntungan lebih dari dua kali lipat modal.

5. Persentase Laba terhadap Pendapatan (Profit Margin Penjualan)

Rumus:

Persentase Laba=(LabaTotal/Pendapatan)×100%
Perhitungan:
Rp 3.153.000/Rp 6.000.000×100%=52,55%

Artinya:

Dari total pendapatan, 52,55% adalah laba bersih.

Kesimpulan

Markup (Laba vs Biaya): 110,75%

(Setiap Rp 1.000 biaya menghasilkan Rp 1.107,5 laba).

Profit Margin (Laba vs Pendapatan): 52,55%

(Setiap Rp 1.000 penjualan, Rp 525,5 adalah laba).

Adapun analisis BEP yang dilakukan untuk mengetahui titik impas penjualan yaitu:

BEP:

BEP:
Harga jual per tusuk = 1.250
Biaya variabel per tusuk = Total biaya / jumlah tusuk = 2.847.000 / 4800 = 593,13
Maka:
BEP = $\frac{2.847.000}{1.250 - 593,13}$
= $\frac{2.847.000}{656,87}$
= 4344 Tusuk

KESIMPULAN

Berdasarkan bahasan penelitian secara keseluruhan, maka terdapat kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

- a. Pentingnya pengendalian anggaran termasuk perencanaan pendapatan dan biaya untuk meningkatkan keuntungan
- b. Tantangan fluktuasi harga bahan baku dapat teratasi dengan buffer stock, flexible budgeting, penyesuaian harga jual dan diversifikasi pemasok
- c. Pengendalian dan perencanaan yang baik dapat memperoleh keuntungan mencapai 110,75% dari total biaya produksi dan profit margin sebesar 52,55% dari total pendapatan yang diimbangi dengan analisis trend pasar yang sedang berlangsung
- d. Perhitungan BEP mengoptimalkan penggunaan modal

Saran

Saran dalam penelitian ini bertujuan untuk membuat pelaku UMKM yang sama untuk menerapkan sistem manajemen keuangan dan akuntansi biaya dalam usaha yang dijalankan

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian serupa diluar daerah untuk membandingkan efektivitas pengendalian anggaran.
- b. Peneliti selanjutnya menguji efektivitas teori yang berhubungan dengan penganggaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Deasy Femayona Devi. (2022). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Umkm Wuni Wood Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 170–180. <https://doi.org/10.55606/jimek.v2i1.206>
- Kadeni, N. (n.d.). PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT Kadeni 1) , Ninik Sriyani 2). 191–200.
- Nengsih, T. A., Orinaldi, M., & Nurwahid, Y. (2022). Kesenjangan UMKM pada Pengelolaan Keuangan: Studi di Kota Jambi. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 78. <https://doi.org/10.33087/eksis.v13i2.299>
- Nurbaeti, N., Ratnaningtyas, H., & Swantari, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Anggaran Dan Pencatatan Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Dan Pengendalian Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Pelaku Restoran Di Kota Tangerang Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 544. <https://doi.org/10.35906/jep.v9i2.1811>
- Rachman, I. N. A., Alexander, S. W., & Latjandu, L. D. (2024). Analisis Break Even Point sebagai Alat Perencanaan Laba pada CV Angin Mamiri Bitung. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 2(2), 236–247. <https://doi.org/10.58784/mbkk.171>
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>
- Sains, J., Islam, U., Sumatera, N., Islam, U., Sumatera, N., Islam, U., Sumatera, N., Islam, U., Sumatera, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Islam, U., & Sumatera, N. (2025). *Jurnal Sains Student Research KERUGIAN DAN MENINGKATKAN PROFITABILITAS SUATU PERUSAHAAN . (STUDI KASUS : PERKEMBANGAN PARIWISATA DI KOTA MEDAN)* Arsyadona Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Devi Tri Saputri Manik Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fahira Rizka Olivia Mahyu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Widya Ananda Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Syahril Ramadhan Hasibuan Manajemen , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam .
- Sasoko, D. M., & Mahrudi, I. (2023). Teknik Analisis SWOT Dalam Sebuah Perencanaan Kegiatan. *Jurnal Perspektif-Jayabaya Journal of Public Administration*, 22(1), 8–19.

- Sasongke, D. J., Kalangi, L., & Mintalangi, S. S. E. (2023). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt Sari Tuna Makmur. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(2), 1297–1310.
- Satya, K., Graha, I., Ayu, G., Rencana, K., & Dewi, S. (2022). Pengelolaan dan Perputaran Modal Kerja pada UMKM di UD . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(2), 519–528.